BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.GAMBARAN UMUM OBYEK DAN LOKASI PENELITIAN

Objek penelitian menurut Sugiyono (2012) adalah sasaran ilmiah untuk menghimpun data dengan tujuan yang jelas dan objektif, valid serta reliabel. Ruang lingkup penelitian yang dilakukan pada penelitian ini hanya pada Sekolah Menengah Pertama Swasta di Semarang pada tahun ajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah 2 SMP swasta Semarang yaitu SMP Maria Regina Semarang (MRS) yang mewakili dari kelas sosial atas dan SMP Kanisius Raden Patah (RP) yang mewakili dari kelas sosial bawah. Kedua sekolah tersebut terpilih karena adanya perbedaan jumlah uang sekolah per bulan yang sangat jauh dan banyaknya program bantuan di sekolah.

Lokasi penelitian berada di 2 lokasi berbeda yaitu:

1. SMP Maria Regina yang berlokasi di Jalan Palm II No.1, Gajahmungkur, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang.
2. SMP Kanisius Raden Patah yang berlokasi di Jalan Raden Patah No.163, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang.

3.2.POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian adalah wilayah yang diteliti dan sesuai dengan penelitian dan diharapkan mampu menjawab pertanyaan dari penelitian sesuai dengan pengertian populasi dari Sugiyono (2012). Populasi dari penelitian ini adalah siswa dan orang tua siswa dari dua SMP swasta di Semarang (SMP Maria

Regina Semarang dan SMP Kanisius Raden Patah) pada tahun ajaran 2021/2022. Kedua sekolah ini mewakili dua area yang berbeda di Semarang berdasarkan kecamatan dan memiliki segmen pasar yang berbeda berdasarkan yang sesuai dengan maksud peneliti untuk melihat perbedaan pada dua kelas sosial yang berbeda.

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Untuk mempersempit jumlah populasi digunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2011:87) agar jumlah sampel dapat merepresentasikan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan pada populasi. Rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N\,e^2}$$

Keterangan:
n = sampel/jumlah responden
N = populasi
e = persentase toleransi kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir;

Di mana dalam penelitian ini nilai e yang digunakan adalah 0,1 atau 10% untuk populasi dalam jumlah besar. Jumlah siswa dari SMP Maria Regina Semarang sebanyak 106 siswa sedangkan SMP Kanisius Raden Patah 280 siswa (Kemendikbud, 2021).

Tabel 3.1. Jumlah populasi pada masing-masing sekolah

Jumlah siswa / Sekolah	VII	VIII	IX	Total Siswa
Maria Regina	30	40	36	106
Raden Patah	85	69	126	280

Sumber: Data dapodik, 2021 (https://dapo.kemdikbud.go.id/)

Berdasarkan tabel 3.1 populasi pada penelitian ini adalah populasi heterogen di mana setiap siswa memiliki sifat yang bervariasi dalam menentukan jawaban pada kuesioner dan orang tua juga memiliki kekhasan sendiri dalam menjawab pada sesi wawancara.

Jumlah minimal responden yang diambil dari total 106 siswa dari SMP Maria Regina dan 280 siswa SMP Kanisius Raden Patah adalah 52 siswa dari SMP Maria Regina dan dari SMP Kanisius Raden Patah sebanyak 74 siswa dari kedua sekolah tersebut. Pengambilan 52 data dan 74 data dari masing-masing sekolah dilakukan secara *accidental sampling*. Di mana online kuesioner dibagikan kepada seluruh siswa pada kedua sekolah dan data yang diambil adalah data yang pertama kali masuk kepada peneliti. Waktu yang dibutuhkan untuk mencapai jumlah respon yang dibutuhkan adalah 1 minggu untuk SMP Maria Regina dan 3 hari untuk SMP Kanisius Raden Patah.

Pada penelitian ini pengambilan sampel orang tua siswa dilakukan secara non acak menggunakan *purposive sampling* yang menurut Sugiyono (2010) adalah teknik pengambilan sampel penelitian dengan mempertimbangkan hal tertentu agar data yang diperoleh dapat dengan tepat mewakili kondisi kelompoknya. Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pemilihan sampel untuk *purposive sampling* harus berdasarkan tujuan tertentu, di mana sampel harus didasarkan atas karakteristik tertentu dan penentuan karakteristik harus dilakukan dengan cermat (Arikunto, 2010).

Sampel orang tua siswa sebagai perwakilan dari setiap sekolah diambil masing-masing tiga orang tua siswa dari setiap sekolahnya. Tiga orang tua siswa

yang dipilih untuk diwawancarai pada masing-masing sekolah didapatkan dari hasil diskusi dengan kepala sekolah dengan mempertimbangkan kriteria berikut:

1. Bagi orang tua siswa SMP Maria Regina yang memiliki pengeluaran di atas Rp.10.000.000 per bulan.
2. Bagi orang tua siswa SMP Kanisius Raden Patah yang memiliki pengeluaran tidak lebih dari Rp.5.000.000 per bulan.
3. Memiliki komunikasi yang baik dengan pihak sekolah.

Kriteria tersebut dibuat berdasarkan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut data BPS (2021), dimana rata-rata untuk provinsi Jawa Tengah adalah Rp.1.185.244,00. Jika diasumsikan setiap keluarga memiliki 4 anggota keluarga maka rata-rata masyarakat Semarang dalam sebulan memiliki pengeluaran sebesar Rp.4.740.976,00. Dimana masyarakat dikategorikan pada kelas sosial bawah jika termasuk kurang jika dibandingkan dengan rata-rata masyarakat pada umumnya (Sitorus, 2000).

Kepala sekolah membantu memberikan data nomor telepon yang dapat dihubungi dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada orang tua sebelum peneliti berkomunikasi dengan orang tua.

3.3.TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pada penelitian ini dilakukan 2 pendekatan yang berbeda yaitu pendekatan secara kuantitatif dan kualitatif. Di mana pada pendekatan kuantitatif dilakukan terhadap siswa serta pendekatan kualitatif dilakukan terhadap orang tua siswa.

Pendekatan kualitatif terhadap orang tua siswa dilakukan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai loyalitas orang tua siswa.

3.3.1. JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah jenis kuantitatif dan kualitatif. Di mana data mengenai citra sekolah, kualitas layanan, kepuasan dan loyalitas secara kuantitatif dalam bentuk angka dilakukan terhadap siswa. Sedangkan data untuk membandingkan loyalitas dari kelas sosial atas dan bawah secara kualitatif dalam bentuk kata-kata dan pernyataan dari hasil wawancara dengan sumber data yang lebih mendalam. Data yang diambil adalah data primer di mana data dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya yaitu yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini. Data primer tersebut diambil dari perwakilan siswa dan orang tua SMP Swasta di Semarang yang telah terpilih.

3.3.2. ALAT PENGUMPULAN DATA

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibagikan kepada siswa secara *online* dan wawancara kepada orang tua melalui *video conference*.

3.4.KEGIATAN PENGUMPULAN DATA

3.4.1. Kuesioner untuk siswa

Metode angket atau kuesioner ini adalah dengan memberikan suatu daftar rangkaian pertanyaan mengenai masalah yang diteliti kepada responden dalam hal ini siswa. Angket berisikan hal-hal yang berkaitan dengan citra

sekolah, kualitas layanan dan kepuasan siswa terhadap sekolah yang memicu timbulnya loyalitas.

3.4.2. Wawancara dengan orang tua siswa

Teknik pengumpulan data ini adalah laporan tentang diri sendiri, dan setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi terhadap masalah yang diteliti (Sugiyono, 2015: 188). Wawancara dilakukan terhadap orang tua siswa setelah proses survei melalui kuesioner selesai. Wawancara dilakukan hingga data yang diperoleh mencapai titik jenuh.

3.5.PENGUJIAN INSTRUMEN

Instrumen pengumpulan data perlu diuji seberapa nyata dan benar instrument tersebut. Instrumen disebut valid jika mengungkap data dari variabel yang diteliti dengan tepat dan tidak menyimpang. Alat statistik yang digunakan adalah *Pearson Correlation*, yaitu variabel termasuk valid jika r hitung yang didapat lebih tinggi daripada r tabel.

3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2011). Untuk mengetahui kelayakan kuesioner ditentukan dengan nilai r hitung > nilai r tabel. Uji validitas dilakukan terhadap 126 kuesioner yang didapat dari SMP Maria Regina sebanyak 52 kuesioner dan 74 kuesioner dari SMP Kanisius Raden Patah. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

Uji Validitas Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	keterangan
1	Citra Sekolah	SC1	0,806		Valid
		SC2	0,806		Valid
		SC3	0,805	0,195	Valid
		SC4	0,844		Valid
		SC5	0,754		Valid
2	Kualitas Layanan	QS1	0,760		Valid
		QS2	0,824		Valid
		QS3	0,816		Valid
		QS4	0,727		Valid
		QS5	0,844	0,195	Valid
		QS6	0,846		Valid
		QS7	0,842		Valid
		QS8	0,811		Valid
		QS9	0,781		Valid
3	Kepuasan Siswa	S1	0,689		Valid
		S2	0,863		Valid
		S3	0,862	0,195	Valid
		S4	0,874		Valid
		S5	0,850		Valid
4	Loyalitas Siswa	L1	0,748		Valid
		L2	0,892		Valid
		L3	0,753	0,195	Valid
		L4	0,867		Valid
		L5	0,840		Valid

Sumber: Hasil olahan SPSS, 2021.

Pada tabel 3.2 dapat diketahui bahwa pada masing-masing variabel citra sekolah, kualitas layanan, kepuasan siswa terhadap loyalitas siswa yang diperoleh adalah valid. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai r hitung pada tabel lebih besar dari r tabel yang sebesar 0,227.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Jika instrumen dinyatakan valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk menunjukkan konsistensi dari data yang diperoleh dari jawaban responden terhadap pertanyaan pada kuesioner. Reliabilitas perlu diuji untuk

menentukan data yang didapat bias atau tidak, sehingga dapat dilanjutkan untuk menarik kesimpulan. Alat statistik yang digunakan adalah *Cronbach Alpha*, Kriteria dikatakan reliabel yaitu apabila nilai r hitung ≥ nilai standarisasi yang ditentukan sebesar 0,7. Hasil dari uji reliabilitas setiap indikator variabel dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Uji Reliabilitas Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Nilai r Alpha	Nilai standarisasi	Keterangan
1.	Citra Sekolah	0,924	0,7	Reliabel
2.	Kualitas Layanan	0.951	0,7	Reliabel
3.	Kepuasan Siswa	0,935	0,7	Reliabel
4.	Loyalitas Siswa	0932	0,7	Reliabel

Sumber: Hasil olahan SPSS, 2021.

3.6.ANALISIS

3.6.1. ANALISIS DESKRIPTIF

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul dengan maksud membuat kesimpulan yang bersifat umum. Analisis ini menggunakan rentang skala dengan tiga kategori yaitu kategori rendah dengan interval 1,00 – 2,33, kategori sedang dengan interval 2,34 – 3,67 dan kategori tinggi dengan interval 3,67 – 5,00.

3.6.2. PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian hipotesis dilakukan pada data kuantitatif saja yang didapatkan dari kuesioner yang telah dilengkapi oleh siswa. Pada data kualitatif tidak memerlukan hipotesis tetapi diharapkan dapat menemukan hipotesis (Sugiyono, 2008).

3.6.2.1. Pengujian pengaruh perbedaan kelas sosial terhadap variabel

Pada pengujian ini digunakan model regresi linear berganda dengan menggunakan data gabungan sebanyak 126 sampel yang didapat dari 52 sampel dari kelas sosial atas dan 74 sampel dari kelas sosial bawah. Jumlah sampel ini berdasarkan teori Roscoe dalam Sugiyono (2012:91) untuk regresi linear berganda, jumlah sampel minimal adalah 10x dari variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas, 1 variabel intervening dan 1 variabel terikat sehingga total sampel minimal adalah 40 sampel, sedangkan total sampel yang akan dimiliki adalah 126 sampel.

3.6.2.2. Pengujian Sobel

Pada penelitian ini variabel intervening yang digunakan adalah kepuasan. Menurut Baron dan Kenny, dalam Ghozali (2005:96), variabel disebut Variabel intervening adalah variabel yang ikut mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat menjadi hubungan yang tidak langsung. Pengujian hipotesis intervening ini dilakukan dengan uji Sobel dengan cara menguji pengaruh tidak langsung variabel bebas (X) ke variabel terikat (Y) melalui variabel mediasi (Z). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui Z dihitung dengan mengalikan jalur X→Z (a) dengan jalur Z→Y (b).

3.6.2.3. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t)

Seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dapat ditunjukkan melalui uji t (Ghozali, 2016). Di mana Ho adalah

variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat dan Ha adalah variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5%, di mana Ho diterima jika nilai Sig. ≥ 0.5 dan Ha diterima jika nilai Sig. ≤ 0.5

3.6.2.4. Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji F, di mana melalui uji F ini akan dapat ditunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas dan intervening secara simultan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016). Derajat kepercayaan yang digunakan adalah sebesar 5% dengan asumsi, Ho diterima jika nilai Sig. ≥ 0.5 dan Ha diterima jika nilai Sig. ≤ 0.5. Di mana Ho adalah variabel bebas secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat, dan Ha di mana variabel bebas secara simultan memberikan pengaruh pada variabel terikat.

3.6.3. ANALISIS DATA KUALITATIF

Data kualitatif yang didapatkan diuji keabsahannya dengan sejumlah kriteria yaitu: derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian (Moleong, 2012, h. 324). Metode keabsahan data yang diperoleh antara lain ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Teknik analisis data kualitatif pada penelitian ini menggunakan tiga prosedur perolehan data yaitu reduksi data, penyajian data berupa teks bersifat naratif sesuai (Sugiyono, 2007: 249) dan verifikasi data. Di mana pada tahap verifikasi diharapkan dapat memperdalam jawaban atas pertanyaan mengenai

loyalitas yang dipengaruhi citra dan kualitas layanan sekolah melalui kepuasan dari sisi orang tua siswa, serta mendapatkan tambahan informasi mengenai apakah loyalitas dipengaruhi kelas sosial.

3.6.4. ALAT ANALISIS DATA

Alat analisis data yang digunakan pada penelitian ini untuk data kuantitatif adalah IBM SPSS Statistics 25.